

ISSN 2356-265X
E ISSN 3032-257X

JURNAL KEPERAWATAN

Volume 16. No. 2. Desember 2024

**Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Resiliensi Akademik
Pada Mahasiswa Keperawatan Tingkat Akhir**

Rinasih, Tri Prabowo, Jennifa

**Efektifitas Kombinasi Posisi Semi Fowler Dengan Lateral Kanan
Terhadap Hemodinamik Pasien Penyakit Jantung Koroner**

Faisal Sangadji

**Penerapan Edukasi Teknik Menyusui Pada Ibu Post Partum
Dengan Masalah Keperawatan Menyusui Tidak Efektif**

*Tri Aulia Suryani, RR. Viantika Kusumasari, Fitri Dian Kurniati,
Anna Nur Hikmawati, Muskhob Eko Riyadi*

**Hubungan Stres Dengan Siklus Menstruasi Pada Mahasiswa
Tingkat Akhir S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Pringsewu**

Idayati

**Gambaran Kunjungan Pasien Stroke di Wilayah Puskesmas
Kabupaten Pekalongan**

Ifallah Sekar Arum Januwilogo, Susri Utami

Jurnal
Keperawatan

Volume 16

Nomer 02

Desember 2024

ISSN : 2356-265X
E ISSN : 3032-257X

Diterbitkan oleh Pusat PPM
Akademi Keperawatan "YKY" Yogyakarta

**SUSUNAN PENGELOLA
JURNAL KEPERAWATAN
AKPER “YKY” YOGYAKARTA**

Penasihat:

Ketua STIKES YKY Yogyakarta

Penanggungjawab:

Wakil Ketua I STIKES YKY Yogyakarta

Ketua Tim Jurnal:

Rini Puspita Dewi, SKM., MPH.

Sekretaris:

Evi Setyaningrum, S.IP.

IT Support:

Rahmaddika Saputra, S.Kom.

Tim Reviewer:

1. Agus Sarwo., S.Kep.Ns., M.Kes. (Poltekkes Kemenkes Yogyakarta)
2. Dr. Atik Badiah, S.Pd., S.Kep., M.Kep. (Poltekkes Kemenkes Yogyakarta)
3. Dr. Sri Handayani, S.Kep.,Ns., M.Kep. (STIKES Yogyakarta)
4. Widuri, S.Kep.,Ns., M.Kep. (STIKES Guna Bangsa Yogyakarta)
5. Dr. Maria Paskanita Widjanarti, SKM., M.Sc. (Universitas Negeri Surakarta)
6. Azham Umar Abidin, SKM., MPH., Ph.D (Cand) (Universitas Islam Indonesia)
7. dr. Luthfi Saiful Arif, M.Pd.Ked. (Universitas Indonesia)

Tim Editor :

Editor in Chief:

Nunung Rachmawati, S.Kep.Ns., M.Kep. (STIKES YKY YOGYAKARTA)

Anggota:

1. Andri Nugraha, S.Kep.,Ns.,M.Kep.,CHt. (STIKES KARSAHUSADAGARUT)
2. Dewi Murdiyanti P.P., M.Kep.,Ns., Sp. Kep.M.B. (STIKES YKY YOGYAKARTA)
3. Furaida Khasanah, S. Kep.,Ns.,M.Kep. (POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA)
4. Ni Made Nopita Wati, S.Kep.,Ns.,M.Kep (STIKES WIRAMEDIKABALI)
5. Ahmad Afif Mauludi, SKM., M.K.K.K. (STIKES YKY YOGYAKARTA)
6. Dewi Kusumaningtyas, S.Kep.,Ns., M.Kep. (STIKES YKY YOGYAKARTA)

Jurnal Keperawatan mempublikasikan artikel hasil karya ilmiah dalam bidang keperawatan yang meliputi sub bidang keperawatan dasar, keperawatan dewasa, keperawatan anak, keperawatan maternitas, keperawatan gerontik, keperawatan jiwa, keperawatan komunitas, manajemen keperawatan dan pendidikan keperawatan. Jenis artikel yang diterima redaksi adalah hasil penelitian dan ulasan tentang iptek keperawatan (tinjauan kepustakaan dan lembar metodologi).

Naskah atau manuskrip yang dikirim ke Jurnal Keperawatan adalah karya asli dan belum pernah dipublikasi sebelumnya. Naskah yang telah diterbitkan menjadi hak milik redaksi dan naskah tidak boleh diterbitkan lagi dalam bentuk apapun tanpa persetujuan dari redaksi. Naskah yang pernah diterbitkan sebelumnya tidak akan dipertimbangkan oleh redaksi.

Naskah harus ditulis dalam bahasa Indonesia, dengan judul dan abstrak dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan format seperti yang tertuang dalam panduan ini. Penulis harus mengikuti panduan di bawah ini untuk mempersiapkan naskah yang akan dikirim ke redaksi. Semua naskah yang masuk akan disunting oleh dua mitra bestari.

Format Manuskrips:

1. Manuskrip ditulis tidak melebihi 2500-3000 kata, jenis huruf Times New Roman dalam ukuran 11 pt dengan 1,25 spasi, ukuran kertas A4, batas tulisan pada margin kiri 4 cm, kanan 3 cm, atas 3 cm, bawah 3 cm
2. Nomor halaman ditulis pada pojok kanan bawah
3. Panjang artikel minimal 8 halaman dan maksimal 15 halaman
4. Setiap halaman diberi nomor secara berurutan dimulai dari halaman judul sampai halaman terakhir.
5. Naskah diketik dan disimpan dalam format RTF (RichText Format) atau Doc

PEDOMAN PENULISAN ARTIKEL BAGI PENULIS JURNAL KEPERAWATAN

- **Judul.**
 - ✓ Berisi judul artikel dan tidak menggunakan singkatan,
 - ✓ Judul tidak boleh lebih dari 14 kata
 - ✓ Judul ditulis dengan huruf besar pada awal kalimat
 - ✓ Nama latin dan istilah yang bukan bahasa Indonesia ditulis dengan huruf miring.
- **Data Penulis.**
 - ✓ Nama lengkap penulis (tanpa singkatan dan tanpa gelar), lembaga dan alamat lembaga penulis (termasuk kode pos).
 - ✓ Untuk korespondensi penulis lengkapi dengan nomor telepon dan alamat *e-mail*.
- **Abstrak.**
 - ✓ Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia
 - ✓ Jumlah kata tidak melebihi 200 kata, tidak ada rujukan
 - ✓ Dengan kalimat pendahuluan yang jelas terdiri atas dua atau tiga kalimat yang menjelaskan latar belakang penelitian.
 - ✓ Selanjutnya diikuti dengan uraian mengenai masalah atau tujuan riset dan metode.
 - ✓ Hasil yang ditulis adalah hasil penelitian yang diperoleh untuk menjawab masalah penelitian secara langsung.
 - ✓ Tuliskan satu atau dua kalimat untuk mendiskusikan hasil dan kesimpulan.
 - ✓ Penyunting mempunyai hak untuk menyunting abstrak dengan alasan untuk kejelasan naskah.
- **Kata Kunci.**
 - ✓ Kata kunci berisi maksimal 5 kata yang penting atau mewakili isi artikel.
 - ✓ Dapat digunakan sebagai kata penelusuran (*searching words*)
- **Pendahuluan.**
 - ✓ Tulislah latar belakang penelitian dan jelaskan penelitian terkait yang pernah dilakukan.
 - ✓ Nyatakan satu kalimat pertanyaan (masalah penelitian) yang perlu untuk menjawab seluruh kegiatan penelitian yang dilakukan penulis.
- **Metode.**
 - ✓ Pada bagian ini penulis perlu menjelaskan secara rinci agar penyunting dapat menjawab beberapa pertanyaan berikut : (i) apakah penelitian ini eksperimental atau eksplorasi, (ii) apakah metode diuraikan dengan cukup rinci sehingga penelitian dapat direplikasi, (iii) jika penelitian anda menggunakan metode penelitian sebelumnya, uraikanlah metode tersebut secara ringkas. Jika anda membuat modifikasi, uraikanlah bagian yang anda modifikasi, (iv) tuliskan jumlah sampel dan berikan penghargaan dari mana anda memperoleh sampel tersebut, (v) uraikan mengenai etika pengambilan data dan *informed consent* bila menggunakan data atau sumber dari manusia
- **Hasil**
 - ✓ Nyatakan hasil yang diperoleh berdasarkan metode yang digunakan
 - ✓ Jangan menuliskan rujukan pada bagian hasil
 - ✓ Semua data yang diberikan pada bagian hasil harus ditampilkan dalam bentuk tabel atau grafik
 - ✓ Judul tabel diletakkan di atas tabel, sedangkan judul gambar diletakkan di bagian bawah gambar
 - ✓ Tabel diberi nomor urut sesuai urutan penampilan, begitu pula gambar.
- **Pembahasan**
 - ✓ Buatlah uraian pembahasan dari hasil riset dengan cara membandingkan data yang diperoleh saat ini dengan data yang diperoleh pada penelitian sebelumnya
 - ✓ Berikan penekanan pada kesamaan, perbedaan ataupun keunikan dari hasil yang anda peroleh. Jelaskan mengapa hasil riset anda seperti itu
 - ✓ Akhiri pembahasan dengan menggunakan riset yang akan datang yang perlu dilakukan berkaitan dengan topik tersebut.
- **Simpulan dan Saran**
 - ✓ Simpulan dan saran ditarik dari hasil dan bahasan dengan mengacu pada tujuan penelitian
- **Ucapan Terima Kasih (bila perlu).**
 - ✓ Dapat dituliskan nama instansi atau perorangan yang berperan dalam pelaksanaan penelitian
- **Rujukan.**
 - ✓ Rujukan hanya memuat artikel yang telah dipublikasi dan dipilih yang paling relevan dengan masalah naskah.
 - ✓ Cara penulisan rujukan mengikuti gaya pengutipan “nama-nama” (*APA Style*).
 - ✓ Semua rujukan yang tertulis dalam daftar rujukan harus dirujuk di dalam naskah.
 - ✓ Penulis harus dirujuk di dalam kurung menggunakan format : (Potter & Perry, 2006) atau Potter & Perry (2006).
 - ✓ Gunakan nama penulis pertama “*et al*”, bila terdapat lebih dari enam penulis

JURNAL KEPERAWATAN

Volume 16, No. 2, Desember 2024

Daftar Isi

Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Resiliensi Akademik Pada Mahasiswa Keperawatan Tingkat Akhir <i>Rinasih, Tri Prabowo, Jennifa</i>	51
Efektifitas Kombinasi Posisi Semi Fowler Dengan Lateral Kanan Terhadap Hemodinamik Pasien Penyakit Jantung Koroner <i>Faisal Sangadji</i>	57
Penerapan Edukasi Teknik Menyusui Pada Ibu Post Partum Dengan Masalah Keperawatan Menyusui Tidak Efektif <i>Tri Aulia Suryani, RR. Viantika Kusumasari, Fitri Dian Kurniati, Anna Nur Hikmawati, Muskhah Eko Riyadi</i>	67
Hubungan Stres Dengan Siklus Menstruasi Pada Mahasiswa Tingkat Akhir S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Pringsewu <i>Idayati</i>	73
Gambaran Kunjungan Pasien Stroke di Wilayah Puskesmas Kabupaten Pekalongan <i>Ifallah Sekar Arum Januwilogo, Susri Utami</i>	82

Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Resiliensi Akademik Pada Mahasiswa Keperawatan Tingkat Akhir

Rinasih¹, Tri Prabowo², Jennifa³

¹STIKes Guna Bangsa Yogyakarta.

²Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.

³STIKes Guna Bangsa Yogyakarta.

Email: tp_prabowo@yahoo.com

ABSTRACT

Background: Final year nursing students often experience stress when working on their thesis. So students need high academic resilience. Academic resilience is very important to help overcome problems and peer social support has been shown to play an important role in increasing academic resilience through emotional, informational, instrumental and appreciation support.

Objective: To determine the relationship between peer social support and academic resilience in final year nursing students at STIKes Guna Bangsa Yogyakarta.

Method: This study used a descriptive quantitative method with a correlational design and a cross-sectional study design. The population in this study were final year nursing students who were working on their thesis. The research sample consisted of 50 respondents taken using the total sampling technique. The measuring instrument used was a questionnaire. The analysis method used was the Spearman rank correlation test.

Results: The results of the analysis with the Spearman rank correlation test obtained a p-value of 0.000 (<0.05) with a correlation coefficient value of 0.616 which means it has a strong relationship.

Conclusion: There is a significant relationship between peer social support and academic resilience in final year nursing students at STIKes Guna Bangsa Yogyakarta.

Keyword: Peer social support, academic resilience, final year student

PENDAHULUAN

Mahasiswa tingkat akhir adalah mahasiswa yang sedang melakukan tugas akhir atau skripsi sering menghadapi tekanan akademik dan non-akademik. Mereka perlu menjaga keseimbangan dalam kehidupannya untuk berkembang menjadi pribadi yang dewasa. Pada penelitian Ishmah Rosyidah et al., (2020), menunjukkan bahwa mahasiswa fakultas keperawatan berada pada kategori tingkat stress berat karena adanya tekanan baik bersumber dari internal maupun eksternal. Selain kegiatan akademik, mereka harus mengikuti praktik klinik, observasi, dan menyelesaikan berbagai tugas, sehingga perlu menjaga keseimbangan hidup. Untuk menghadapi tuntutan ini, mahasiswa keperawatan membutuhkan resiliensi, yaitu kemampuan individu untuk berkembang setelah menghadapi kesulitan yang mendalam (Sari & Indrawati, 2016). Resiliensi

akademik khususnya penting, karena resiliensi akademik merupakan yang mencerminkan kekuatan dan ketangguhan mahasiswa bangkit dari pengalaman emosional yang negatif dibidang akademik (Thesalonika et al., 2022).

Mahasiswa dengan resiliensi akademik tinggi cenderung optimis dalam menghadapi kesulitan akademik, tetap berpikir positif meskipun berada dalam situasi sulit. Sebaliknya, mahasiswa dengan resiliensi rendah cenderung pesimis dan berpikir negatif, yang dapat menyebabkan stress, kecemasan hingga depresi. Survei National College Health Assessment (NCHA) pada tahun 2019 di Amerika Serikat menemukan bahwa 34,2% mahasiswa yang mengalami stress, 27,8% mengalami kecemasan dan 20,2% mengalami depresi (Pratiwi & Kumalasari, 2021). Di Indonesia Badan Pusat Statistik (BPS) 2020 melaporkan sekitar 63,8% mahasiswa mengalami

stress akademik (Fatimah, 2021). Sejumlah studi menemukan bahwa resiliensi berperan penting dalam pendidikan. Johnson et al (2015) menemukan bahwa resiliensi secara langsung mempengaruhi strategi self-regulation, sementara You (2016) menunjukkan hubungan positif dan signifikan antara resiliensi akademik dengan pemberdayaan diri dalam belajar. Di Indonesia, resiliensi akademik ditemukan berperan penting terhadap stress akademik (Azzahra, 2017).

Hiladay dan McPhearson dalam Mufidah (2017), menyatakan bahwa dukungan sosial adalah salah satu cara efektif untuk mengembangkan resiliensi akademik pada mahasiswa. Dukungan sosial membantu individu merasa dicintai, dirawat, dihargai dan menjadi bagian dari kelompok, yang dapat memprediksi ketangguhan mereka. Dukungan sosial dapat berasal dari orang tua, pasangan, kerabat, teman sebaya, komunitas sosial dan masyarakat atau bahkan hewan peliharaan yang setia (Taylor, 2015). Untuk meningkatkan ketangguhan akademik, dukungan sosial dari teman sebaya sangat penting bagi mahasiswa keperawatan tingkat akhir.

Penelitian Swandewi, (2020) membuktikan bahwa dukungan sosial teman sebaya mempengaruhi stress pada mahasiswa yang mengerjakan tugas akhir, terutama dalam mengatasi rasa keputusasaan. Penelitian tersebut selaras dengan Almun & Ash- Shiddiqy, (2022) yang mengatakan bahwa dukungan sosial teman sebaya berpengaruh positif terhadap resiliensi akademik, yang diprediksi faktor seperti self-efficacy, kontrol diri, perencanaan, kecemasan yang rendah dan kegigihan. Semakin tinggi dukungan sosial teman sebaya maka semakin tinggi resiliensi akademik (Sari & Indrawati, 2016). Namun Sayekti, dkk (2018), membuktikan hubungan negatif antara dukungan sosial teman sebaya dengan tugas akademis mahasiswa pada tahun kelima yang sedang dalam proses mengerjakan tugas akhir.

Studi pendahuluan pada 10 mahasiswa keperawatan tingkat akhir STIKes Guna Bangsa Yogyakarta (5 Maret 2024), menemukan bahwa 9 dari 10 mahasiswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas akhir, mengalami stress, kecemasan dan depresi. 8 mahasiswa menyatakan membutuhkan sebuah dukungan teman sebaya, sementara 3 mahasiswa hampir mendapatkan dukungan penuh dalam bentuk dukungan informasi, emosional, dan penghargaan. Sedangkan 6 mahasiswa hanya menerima dukungan informasi, dan 1 mahasiswa mengatakan hanya mendapatkan dukungan emosional dari teman sebayanya.

Pemaparan diatas memberikan pemahaman kepada peneliti bahwa, mahasiswa keperawatan khususnya tingkat akhir membutuhkan kemampuan resiliensi akademik yang tinggi untuk bisa sukses dalam menyelesaikan tugas akhirnya. Sehingga, dalam hal ini peneliti ingin mengetahui apakah ada hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan resiliensi akademik pada mahasiswa keperawatan tingkat akhir di STIKes Guna Bangsa Yogyakarta.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan desain korelasional dan rancangan *cross sectional study*. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa keperawatan tingkat akhir STIKes Guna Bangsa Yogyakarta yang sedang mengerjakan tugas akhir. Sampel penelitian berjumlah 50 responden yang diambil dengan teknik *total sampling*. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner dengan metode analisis uji korelasi *Spearman Rank*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Berdasarkan analisis diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan 38 responden (76%) sedangkan laki-laki 12 responden (24%). Berdasarkan

Tabel 1. Distribusi Responden berdasarkan Karakteristik (n=50)

Kategori	F (n)	(%)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	12	24.0
Perempuan	38	76.0
Usia		
21-25 tahun	49	98.0
26-30 tahun	1	2.0
Semester		
VIII	47	94.0
X	3	6.0

usia, mayoritas responden berusia 21-25 tahun sebanyak 49 responden (46,0%) sementara 26-30 tahun sebanyak 1 responden (2%). Berdasarkan semester, 47 responden (94,0%) adalah mahasiswa semester VIII dan 3 responden (6%) adalah semester X.

Dukungan Sosial Teman Sebaya

Tabel 2. Distribusi Responden berdasarkan Dukungan Sosial Teman Sebaya

No	Kategori	F(n)	(%)
1.	Tinggi	7	14.0
2.	Sedang	43	86.0
3.	Rendah	0	0
Total		50	100.0

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan sosial teman sebaya pada mahasiswa keperawatan tingkat akhir di STIKes Guna Bangsa Yogyakarta berada pada kategori sedang (86%). Temuan ini sejalan dengan penelitian Faqih, (2020) yang mencatat 55% dukungan sosial dalam kategori sedang. Mahasiswa sering menerima dukungan dalam bentuk bantuan saat kesulitan, informasi, saran dan pengakuan atas kemampuan serta pencapaian mereka.

Tingkat dukungan sosial teman sebaya yang sedang, menunjukkan bahwa mahasiswa mendapatkan dukungan emosional, penghargaan, instrumental dan informasi. Menurut Taylor (Faqih, 2020), dukungan ini membuat mahasiswa merasa aman, nyaman dan dihargai. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden menerima dukungan informasi berupa saran dan semangat saat mengerjakan skripsi, serta dukungan emosional dari teman yang mendengarkan keluh kesah. Mereka mendapatkan pujian atas usaha yang dilakukan dan pinjaman bahan literasi untuk skripsi.

Peneliti berasumsi bahwa dukungan sosial teman sebaya yang berada pada tingkat sedang disebabkan oleh tekanan waktu dan tuntutan akademik yang tinggi. Hal ini membuat dukungan dari teman sebaya terbatas dan tidak selalu menjadi prioritas. Selain itu, perbedaan cara pandang dan pengalaman di antara mahasiswa juga dapat menyebabkan beberapa mahasiswa merasa sudah cukup mendapatkan dukungan, sehingga menghasilkan tingkat dukungan yang sedang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 14% responden memiliki dukungan sosial teman sebaya dalam kategori tinggi. Temuan ini sejalan dengan penelitian Wijaya & Widiasavitri (2019), di mana 77,7% responden memiliki dukungan sosial yang baik atau tinggi. Keakraban antar teman sebayalah yang menciptakan rasa saling percaya dalam memberikan dukungan saat mengerjakan skripsi. Penelitian Sumia et al. (2020) juga menunjukkan bahwa dukungan tinggi memberikan kenyamanan, penghargaan, dan motivasi dalam mencapai tujuan belajar.

Beberapa responden dalam penelitian ini menerima berbagai bentuk dukungan, termasuk informasi, emosional, penghargaan, dan instrumental. Peneliti berasumsi bahwa dukungan sosial yang tinggi di kalangan mahasiswa keperawatan di STIKes Guna Bangsa Yogyakarta disebabkan oleh kualitas hubungan antar teman, frekuensi interaksi, dan keterbukaan komunikasi yang terbangun dalam konteks akademis dan sosial, sehingga menciptakan lingkungan yang mendukung untuk menyelesaikan tugas akhir.

Tabel 3. Distribusi Responden berdasarkan Resiliensi Akademik

No	Kategori	F(n)	(%)
1.	Tinggi	15	30.0
2.	Sedang	35	70.0
3.	Rendah	0	0
Total		50	100.0

Resiliensi Akademik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa resiliensi akademik mahasiswa keperawatan tingkat akhir di STIKes Guna Bangsa Yogyakarta berada dalam kategori sedang (70%), sejalan dengan penelitian Maretih et al., (2022) yang mencatat 69%. Ini menunjukkan mahasiswa mampu menghadapi tantangan dan beradaptasi dalam situasi sulit saat mengerjakan skripsi.

Menurut Cassidy (2016), resiliensi akademik terdiri dari tiga aspek yaitu ketekunan, kemampuan merefleksikan kekuatan dan kelemahan diri, serta penerimaan hal negatif. Mayoritas mahasiswa di penelitian ini dapat mencari solusi, mengenali kekuatan dan kelemahan, serta menghindari pengaruh negatif dengan respon emosional yang tepat.

Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Resiliensi Akademik

Hasil analisis *Spearman rank* menunjukkan adanya hubungan signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dan resiliensi akademik mahasiswa keperawatan tingkat akhir, dengan nilai p-value = 0,000 (< 0,05). Dari data, terdapat 7 mahasiswa dengan dukungan sosial tinggi dan 43 mahasiswa dengan dukungan sosial sedang, di mana 8 mahasiswa (16%) memiliki resiliensi akademik

tinggi dan 35 mahasiswa (70%) memiliki resiliensi akademik sedang. Nilai korelasi sebesar 0,616 menunjukkan hubungan yang kuat dan positif. Ini berarti bahwa peningkatan dukungan sosial teman sebaya cenderung diikuti dengan peningkatan resiliensi akademik mahasiswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Sari & Indrawati (2016), yang menunjukkan bahwa mahasiswa yang kesulitan menghadapi tuntutan akademik cenderung memiliki resiliensi akademik rendah akibat kurangnya dukungan sosial dari teman sebaya. Penelitian Swandewi, (2020) juga mendukung hal ini, menyatakan bahwa dukungan sosial teman sebaya dapat mempengaruhi stres pada mahasiswa yang mengerjakan tugas akhir. Dengan demikian, perubahan dalam dukungan sosial teman sebaya berpotensi memberikan dampak signifikan terhadap resiliensi akademik mahasiswa keperawatan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan sosial teman sebaya berperan penting dalam meningkatkan resiliensi akademik mahasiswa keperawatan tingkat akhir. Dukungan ini tidak hanya membantu mahasiswa menghadapi tuntutan akademik, tetapi juga berfungsi sebagai motivasi dan penguatan emosional untuk mengatasi stres saat mengerjakan tugas akhir. Jenis dukungan yang diterima seperti dukungan emosional, informasi, instrumental, dan penghargaan, mempengaruhi cara mahasiswa menghadapi tantangan. Mahasiswa yang mendapatkan dukungan sosial yang tepat dan memadai cenderung lebih mampu mengelola tekanan dan stres, sehingga meningkatkan resiliensi akademik mereka.

Tabel 4. Analisa hubungan dukungan sosial teman sebaya dan resiliensi akademik

Dukungan Sosial Teman Sebaya	Resiliensi Akademik						P-value	Correlation
	Tinggi		Sedang		Total			
	F	%	F	%	F	%		
Tinggi	7	14	0	0	7	14	0,000	0,616
Sedang	8	16	35	70	43	86		
Jumlah	15		35		50	100		

Keeratan hubungan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara dukungan sosial teman sebaya dan resiliensi akademik mahasiswa tingkat akhir, dengan p-value 0,000 dan nilai korelasi 0,616. P-value yang rendah menandakan adanya hubungan nyata antara kedua variabel, sementara nilai korelasi 0,616 menunjukkan hubungan yang positif dan kuat. Artinya, semakin tinggi dukungan sosial dari teman sebaya, semakin baik resiliensi akademik mahasiswa.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Swandewi (2020), yang juga menunjukkan hubungan positif antara dukungan sosial teman sebaya dan resiliensi akademik. Ini mengindikasikan bahwa dukungan sosial berperan penting dalam meningkatkan ketahanan mental mahasiswa, yang dapat berpengaruh pada keberhasilan akademik mereka.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Dukungan sosial teman sebaya pada mahasiswa keperawatan tingkat akhir di STIKes Guna Bangsa Yogyakarta mayoritas dalam kategori sedang.
2. Resiliensi akademik pada mahasiswa keperawatan tingkat akhir di STIKes Guna Bangsa Yogyakarta mayoritas dalam kategori sedang.
3. Ada hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan resiliensi akademik pada mahasiswa keperawatan tingkat akhir di STIKes Guna Bangsa Yogyakarta dengan tingkat keeratan kuat.

Saran bagi penelitian selanjutnya adalah peneliti selanjutnya dapat mengeksplorasi faktor-faktor spesifik yang mempengaruhi

dukungan sosial teman sebaya dan resiliensi akademik, seperti peran gender, latar belakang budaya, dan dinamika kelompok. Metode kualitatif, seperti wawancara mendalam, dapat digunakan untuk memahami pengalaman mahasiswa secara lebih komprehensif. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang aplikatif dalam mendukung kesejahteraan akademik mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

1. Almun, I., & Ash- Shiddiqy, A. R. (2022). Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Resiliensi Akademik di Masa Pandemi pada Mahasiswa Akhir Prodi X Universitas di Jakarta. *INSIGHT: Jurnal Bimbingan Konseling*, 10(2), 136–140. <https://doi.org/10.21009/insight.102.05>
2. Cassidy, S. (2016). The Academic Resilience Scale (ARS-30): A new multidimensional construct measure. *Frontiers in Psychology*, 7(NOV), 1–11. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2016.01787>
3. Faqih, M. F. (2020). Pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap stres akademik mahasiswa Malang yang bekerja. *Etheses. Uin-Malang*, 116.
4. Fatimah, P. L. (2021). Tingkat stres akademik mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang dalam pembelajaran daring selama pandemi covid-19. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 1–29. <https://eprints.umm.ac.id/75642/>
5. Ishmah Rosyidah, Andi Rizal Efendi, Muh. Amri Arfah, Putri Amalia Jasman, & Nur Pratami. (2020). Gambaran Tingkat Stres Akademik Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Unhas. *Abdi*, 2(1), 33–39. <https://core.ac.uk/display/287297367?msclkid=547abde7a93211ec9abc57c66c7fa12a>
6. Maretih, A. K. E., Ikhwanisifa, I., Susanti, R., & Ramadhani, L. (2022). Gambaran

- Resilensi Akademik Mahasiswa Tingkat Akhir yang Sedang Mengerjakan Skripsi Di Masa Pandemi Covid-19. *Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi*, 3(3), 140. <https://doi.org/10.24014/pib.v3i3.18771>
7. Mufidah, A. C. (2017). Hubungan Antara Dukungan Sosial Terhadap Resiliensi Mahasiswa Bidikmisi Dengan Mediasi Efikasi Diri. *Jurnal Sains Psikologi*, 6(2), 68–74. <https://doi.org/10.17977/um023v6i12017p068>
 8. Pratiwi, Z. R., & Kumalasari, D. (2021). Dukungan Orang Tua dan Resiliensi Akademik Pada Mahasiswa. *Analitika*, 13(2), 138–147. <https://doi.org/10.31289/analitika.v13i2.5482>
 9. Sari, P. K. P., & Indrawati, E. S. (2016). Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Resiliensi Akademik Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Jurusan X Fakultas Teknik Universitas Diponegoro. *Empati*, 5(2), 177–182. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/empati/article/view/14979/14478>
 10. Swandewi, A. A. C. (2020). *DENGAN COPING STRESS PADA MAHASISWA ANGKATAN X DALAM PENYUSUNAN TUGAS*.
 11. Thesalonika, C., Okvellia, H., & Setyandari, A. (2022). *Resiliensi Akademik Mahasiswa Tingkat Akhir Program Studi Bimbingan dan Konseling Tahun Ajaran 2021 / 2022*. 4(2), 18–24.